BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis dan perancangan *Balanced Scorecard* sebagai suatu sistem pengukuran kinerja pada divisi Manufacturing PT. XYZ adalah sebagai berikut :

1. Pada saat ini, setiap departemen belum memiliki suatu sistem pengukuran yang jelas. Masing-masing departemen mengevaluasi kinerjanya hanya berdasarkan ukuran-ukuran tertentu yang sifatnya lisan dari atasan. Akibatnya, ukuran yang dimiliki sifatnya per departemen dan tidak mencakup tujuan perusahaan secara keseluruhan.
2. Menjaga *Inventory Stock Level* merupakan hal yang sangat penting, namun sangat sulit dilakukan. Berbagai faktor yang mempengaruhi diantaranya ketepatan data *forecasting* – yang menentukan jumlah persediaan yang diperlukan dan harga pokok produksi.
3. Saat ini, PT. XYZ berada dalam tingkat pertumbuhan yang sedang meningkat. Secara finansial menunjukkan bahwa PT. XYZ berada dalam kondisi yang cukup baik. Namun, hal ini masih kurang didukung oleh pemahaman akan pentingnya kapabilitas kinerja karyawan yang sangat diperlukan dalam sebuah

perusahaan. Yang pada akhirnya, dapat berpengaruh pada efektivitas proses kerja yang ada di divisi Manufacturing.

4. Agar pihak manajemen dapat mengambil keputusan dengan lebih tepat, membuat kebijakan serta program-program kerja yang lebih mantap dan berorientasi jangka panjang, maka diperlukan suatu *Balanced Scorecard* yang membantu dalam proses pengukuran kinerja dalam perusahaan.
5. *Balanced Scorecard* yang dirancang memberikan informasi tentang tujuan-tujuan strategis yang ingin dicapai dalam kaitannya dengan visi dan misi perusahaan. Pencapaian tujuan-tujuan strategis tersebut diukur dengan menggunakan indikator-indikator pengukuran yang ditinjau dari perspektif finansial, pelanggan, proses bisnis internal serta perspektif pertumbuhan dan pembelajaran. Dengan *Balanced Scorecard*, dapat diketahui target yang ingin dicapai serta inisiatif program apa yang harus dilakukan untuk mencapai target tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disebutkan diatas, maka saran yang diajukan adalah sebagai berikut :

1. Untuk melakukan pengelolaan persediaan yang baik, maka diperlukan suatu koordinasi yang erat antar departemen khususnya departemen marketing, purchasing, produksi dan finance.

2. Menerapkan *Balanced Scorecard* sebagai suatu sistem pengukuran kinerja yang dapat membantu dalam proses penentuan kebijakan baik jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Perlu dibentuknya suatu tim kerja khusus untuk menginisiasikan proyek *Balanced Scorecard* ini dan untuk proses perbaikan secara terus menerus dan berkesinambungan.
4. PT. XYZ perlu meningkatkan usaha peningkatan kapabilitas dan kepuasan kerja para karyawan. Pelatihan kerja dan penciptaan suasana kerja yang kondusif menjadi hal yang harus diperhatikan.
5. Balanced Scorecard hendaknya dapat diterapkan juga pada departemen-departemen lainnya seperti Marketing, Finance & Accounting, Personalia, serta Internal Control.
6. Melakukan peninjauan ulang secara berkala strategi-strategi perusahaan dan ukuran-ukuran strategisnya agar sesuai dengan kebutuhan perusahaan sehingga dapat terus bertumbuh di industri farmasi dan bersaing dengan para pesaingnya.
7. Penambahan jumlah personil pada departemen tertentu seiring dengan penambahan volume kerja dan peningkatan kapasitas produksi sehingga produktivitas kerja yang dilakukan dapat maksimal.